

INTISARI

Novel *The Lord of The Rings* merupakan fantasi epik yang menceritakan pertarungan jatidiri, moralitas, hingga perebutan kekuasaan di Middle-earth. Novel ini sangat diminati di kalangan pembaca sehingga selalu dianggap sebagai sastra populer. Efektivitas LOTR ditunjang dengan penulisan yang mempertahankan formula dari sastra lama yang telah ada, yang kemudian dimodifikasi untuk menunjukkan invensi sastra. Penciptaan dunia baru, unsur magis, dan karakterisasi dipadukan dengan konstruksi bahasa yang merupakan salah satu keahlian Tolkien. Perpaduan konvensi dan invensi dalam LOTR dianggap sebagai pondasi dalam perjalanan fiksi fantasi, dimana kemudian LOTR menjadi *pioneer* penulisan fiksi fantasi modern.

Tesis ini menggunakan kajian formula Cawelti sebagai landasan dalam melihat popularitas sebuah karya sastra. Analisis pembaca sangat diperhatikan untuk mencapai maksud dan tujuan penelitian. Bagaimana pola penerimaan pembaca terhadap *The Lord of The Rings* menentukan popularitas yang dianggap penting dalam tesis ini. Factor-faktor seperti penulis dan produktivitasnya mendukung penelitian konvensi dan invensi yang disebutkan dalam teori Cawelti. Penelitian ini berbeda dalam mengekspose konvensi dan invensi yang lebih mengedepankan peran pembaca (*audience analysis*).

Dengan melihat kondisi di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi popularitas novel *The Lord of The Rings* karya John Ronald Reuel Tolkien (J.R.R. Tolkien). Analisis yang dilakukan terkait dengan memahami aspek konvensi dan invensi yang ditemukan dalam novel tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat relasi antara konvensi dan invensi dalam formula sastra dengan popularitas yang diraih oleh *The Lord of The Rings*. Konvensi melihat bagaimana *The Lord of The Rings* diproduksi dengan rumusan yang berulang-ulang, dimana hal ini menunjukkan sebuah kajian sastra populer. Sedangkan invensi berkaitan modifikasi penulis terhadap rumusan yang telah ada sebelumnya.

Kata Kunci: Sastra Populer, LOTR, Konvensi, Invensi, Formula Sastra, Cawelti

ABSTRACT

The Lord of the Rings novel is an epic fantasy that tells of the struggle for identity, morality, and the struggle for power in Middle-earth. This novel is in great demand among readers considered as popular literature. The effectiveness of writing maintains the *formula* from the existing literature, modified to show literary inventions. New world creation, magical elements, and characterization are combined within construction of which is Tolkien's specialties, language. The combination of both conventions and inventions – in Cawelti's accordance – in LOTR is considerably a foundation in the journey of fantasy fiction, wherein LOTR has become a pioneer in modern fantasy fiction writing.

This thesis uses the study of Cawelti's *formula* as a basis for looking at the popularity of a literary work. Reader analysis is very concerned to achieve the aims and objectives of the study. How the pattern of reader acceptance of *The Lord of The Rings* determines its popularity which is considered important in this thesis. Factors such as the author and his productivity underpin the research conventions and discoveries mentioned in Cawelti's theory. This research differs in exposing conventions and discoveries that are more about the role of the reader (audience analysis).

With the above conditions, this study intends to explore the popularity of the novel *The Lord of The Rings* by John Ronald Reuel Tolkien (J.R.R. Tolkien). The analysis carried out is related to understanding aspects of conventions and discoveries found in the novel. The result of this research is that there is a relationship between the literary formula and the popularity achieved by *The Lord of The Rings*. The convention on how *The Lord of The Rings* is produced is repeated in formulas, which shows a study of popular literature. While the findings are related to the author's modification of the previous formulation.

Keywords: Popular Literature, LOTR, Convention, Invention, Literary Formula, Cawelti